

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (S.Margono, 2004). Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan tidak hanya dilakukan di sekolah. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat dilihat melalui berhasil atau tidaknya proses kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar peserta didik. Menurut Purwanto (1990:102) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor individu dan faktor sosial. Faktor individu yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor sosial yaitu faktor yang berasal dari luar individu, meliputi faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru, dan cara mengajarnya, media alat

yang dipergunakan dalam pembelajaran, mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Nihonjijo merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *nihonjijo* yang mampu menjelaskan budaya Jepang adalah dengan menggunakan suatu metode. Metode pengajaran merupakan cara-cara menyeluruh (dari awal sampai akhir) yang sistematis dalam mencapai tujuan-tujuan. (Sapani, 2000 :30). Metode yang dapat digunakan dalam mempelajari *nihonjijo* adalah dengan menggunakan metode pemetaan atau sering disebut peta pikiran. Menurut Novak dan Gowin (Mia Sumiarsih, 2001:17-18), peta pikiran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi adalah gabungan dari dua konsep atau lebih yang dihubungkan oleh kata-kata penghubung. Bentuk yang paling sederhana dari peta konsep terdiri atas dua kata yang dihubungkan oleh suatu kata penghubung untuk membentuk suatu proposisi.

Banyak penelitian tentang peta pikiran yang hasilnya menyatakan bahwa peta pikiran dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Misalnya Purwanto meneliti tentang pengaruh pemberian peta konsep terhadap hasil belajar siswa SMU. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa prestasi belajar siswa meningkat setelah diberi peta pikiran. Bagaimanakah dengan penggunaan peta pikiran pada mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Jepang? Penulis tertarik meneliti mengenai pengaruh penggunaan peta pikiran pada mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Jepang, khususnya dalam mata kuliah *nihonjijo*. Oleh karena itu, penelitian ini

berjudul *Efektivitas metode Mind Mapping dalam pembelajaran Nihonjijo (Penelitian kuasi eksperimen terhadap mahasiswa tingkat 1 jurusan pendidikan bahasa Jepang tahun ajaran 2009/2010)*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti harus sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Agar penelitian ini tidak menyimpang terlalu jauh, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada kompetensi mengenal kebudayaan orang Jepang di jurusan pendidikan bahasa Jepang tingkat 1.
2. Aspek yang diukur pada penelitian ini adalah aspek kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah metode *mind mapping* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada standar kompetensi mengenal kebudayaan orang Jepang.
2. Seberapa besar perbedaan peningkatan prestasi belajar mahasiswa antara kelas yang menggunakan metode *mind mapping* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh gambaran nyata mengenai pengaruh metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tingkat 1 kelas B jurusan pendidikan bahasa Jepang.

2. Memperoleh gambaran nyata mengenai perbedaan peningkatan prestasi belajar mahasiswa antara kelas yang menggunakan metode *mind mapping* dan kelas yang tidak menggunakan metode *mind mapping*.
3. Mengetahui respon mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *Nihonjijo* dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Manfaat yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis sendiri, dapat mengetahui informasi dan pengetahuan tambahan mengenai budaya Jepang.
2. Bagi para pengajar bahasa Jepang, dapat memperoleh informasi tentang berpengaruh atau tidaknya metode *mind mapping* terhadap pengetahuan budaya Jepang yang dimiliki oleh mahasiswa. Diharapkan setelah mengetahui hal itu, para pengajar tersebut dapat lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi mahasiswa yang sedang belajar bahasa Jepang, dapat lebih menambah pengetahuan mengenai budaya Jepang.
4. Dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya. Sukardi (2003: 41) mengemukakan bahwa “Jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis disebut hipotesis”. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih harus diuji dengan data yang didapat dari lapangan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Metode *mind mapping* berpengaruh secara signifikan di dalam pembelajaran *nihonjijo* pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tingkat 1 tahun ajaran 2009/2010”.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Research*). Desain yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pre test Post test Design* yang memperhitungkan pengaruh perlakuan dengan melihat hasil dari tes awal maupun tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tingkat 1 sebagai sampelnya. Hal ini dipilih karena mahasiswa pendidikan bahasa Jepang di UPI memiliki karakteristik yang sesuai untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibatasi mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaannya, hipotesis, lokasi dan sampel penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini penulis membahas tentang teori-teori mengenai *nihonjijo* dan teknik yang akan digunakan yaitu *mind mapping*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel dan instrument penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengidentifikasi dan menganalisis data yang diperoleh hingga diketahui persamaan dan perbedaannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu untuk dikemukakan.

